

Mas Dhito Ajak Masyarakat Perangi Rokok Ilegal

Prijo Atmodjo - KEDIRI.XPRESS.CO.ID

Jul 30, 2024 - 21:41



Kediri - Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana menyebutkan, rokok ilegal dapat merugikan negara. Pasalnya dari pajak rokok, dapat digunakan untuk pembangunan daerah.

Hal ini diungkapkannya pada sosialisasi ketentuan di bidang cukai 2024 Desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Selasa (30/7/2024) pukul

10.40 WIB.

Menurutnya, dari pendapatan rokok yang kepada pemerintah, dapat digunakan di beberapa sektor pembangunan seperti kesehatan, infrastruktur dan pendidikan.

Pihaknya menghimbau kepada masyarakat Kabupaten Kediri untuk berperan aktif mencegah sekaligus memerangi peredaran rokok ilegal di wilayahnya.

“Sudahlah itu menimbulkan penyakit, pajaknya tidak masuk ke pemerintah,” tegas bupati yang akrab disapa Mas Dhito tersebut.

Dikatakan Mas Dhito, dewasa ini selain dilapak-lapak offline, di market place online juga disinyalir adanya transaksi rokok ilegal tersebut.

Menanggapi hal ini, orang nomor satu di Kabupaten Kediri ini menyebutkan pihaknya tengah menyiapkan skema bersama pihak terkait untuk mengurai persoalan transaksi rokok ilegal online ini.

“Offline kita bisa tangani, karena online yang perlu di pantau. Karena kalau online transaksinya dari handphone ke hanphone,” jelas Mas Dhito.

Plt Kepala Satpol PP Kabupaten Kediri, Kaleb Untung Satrio Wicaksono menambahkan dalam mengatasi peredaran rokok ilegal, pemerintah daerah bekerjasama dengan kepolisian, kejaksaan dan beacukai untuk melakukan operasi.

Selama ini, laporan yang masuk akan diproses dan kemudian akan dilakukan peninjauan lapangan. pihaknya menyebutkan, sebulan terakhir terdapat 4 laporan masuk dan ditemukan 2 kasus.

“Jika melanggar, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku,” tandasnya.